

ABSTRAK

Quality Control Sebagai Upaya Menjaga Kualitas Batubara Pada Penambangan Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi

Oleh : Masdian Darma Putra/2012

PT. Karbindo Abesyapradhi (PT. KA) adalah salah satu pelaku usaha kegiatan penambangan batubara di Provinsi Sumatera Barat. Penambangan di PT. Karbindo Abesyapradhi ini dilakukan dengan sistem penambangan terbuka dengan metoda *open pit* yang masing-masing *pit* dibagi atas lima bagian (*lima pit area*). Diantaranya *pit A*, *pit B*, *pit C*, *pit D*, dan *pit E*. Di setiap *pit* memiliki kualitas batubara yang bervariasi. Batubara pada masing-masing *pit* terdiri atas tiga tipe, yaitu *roof*, *middle*, dan *floor*. *Roof* dan *middle* adalah batubara *high calory*. Sedangkan *floor* adalah batubara *low calory*, batubara *high calory* disini adalah batubara yang memiliki nilai kalori ≥ 6.000 kkal/kg, selain itu terdapat batubara *low calory* yang nilai kalori < 6000 kkal/kg.

Quality Control merupakan serangkaian kegiatan dalam pengendalian mutu batubara, karena dalam prosesnya terjadi penurunan kualitas batubara yaitu pada saat batubara ditambang (*coal getting*), kemudian penumpukan batubara dari *Pit* ke *ROM area*, hingga pada tahap pengolahan batubara menjadi *product* murni (*processing*).

Pada pengujian kualitas batubara dari *channel sampling*, *ROM area*, dan *product area* yang dijadikan perbandingan yaitu:

1. Pada *channel sampling* (TM = 12,10 %, IM = 5,38 %, ASH = 6,09 %, VM = 40,11 %, FC = 48,42 %, TS = 1,98 %, dan Kalori 6,795 Kkal/Kg).
2. *ROM area* (TM = 10,88 %, IM = 5,27 %, ASH = 12,63 %, VM = 38,63 %, FC = 43,48 %, TS = 1,95 %, dan Kalori 6,349 Kkal/Kg).
3. *Product area* (TM = 10,85 %, IM = 5,27 %, ASH = 11,54 %, VM = 38,69 %, FC = 43,50 %, TS = 1,95 %, dan Kalori 6.335 Kkal/Kg).

Sehingga diketahui bahwa terjadi penurunan kualitas batubara antara *channel sampling* dan *ROM area* serta pada *product area*. Untuk itu dilakukanlah pengontrolan kualitas batubara karena ketika batubara akan ditambang diperlukan penambangan secara selektif, untuk menghindari agar pengotor (*parting*) tidak terbawa sekecil mungkin. Kemudian ketika penumpukan batubara di *ROM area* batubara yang *high calory* dan *low calory* penumpukannya harus dijauhkan agar tidak tercampur kualitas yang satu dengan yang lainnya. Pada tahap *processing* drainase harus dirancang dengan baik agar air tidak masuk kedalam *stockpile product*, dan yang terpenting adalah kebersihan alat harus tetap dijaga agar batubara tidak tercampur dengan pengotor-pengotor yang terbawa oleh alat pada saat bekerja di *stockpile product* maupun pada *ROM area*.